

KECAMATAN TAPA

DALAM ANGKA

Tapa Subdistrict In Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

KECAMATAN TAPA DALAM ANGKA

Tapa Subdistrict In Figures

2021



KECAMATAN TAPA DALAM ANGKA
Tapa Subdistrict in Figures
2021

ISSN: 2622-3759

No. Publikasi / Publication Number: 75040.2105

Katalog / Catalog: 1102001.7504010

Ukuran Buku / Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages : xxiv + 118 hal/pages

Naskah / Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Penyunting / Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar Kover / Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Diterbitkan oleh / Published by:

©BPS Kabupaten Bone Bolango
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

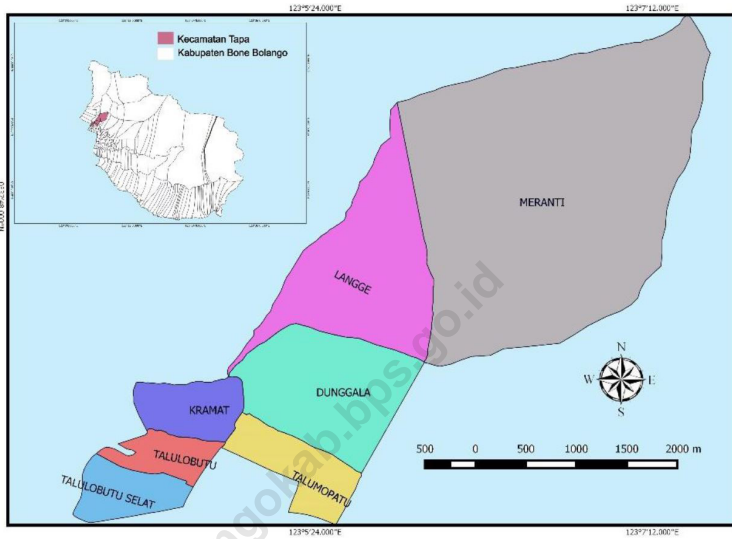
Dicetak oleh / Printed by:

CV. Rifaldi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KECAMATAN TAPA MAP OF TAPA SUBDISTRICT



<https://bonebolangolab.bps.go.id>

PLT. KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
PLT. CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO REGENCY



ARIFIN M. OINTU, SE



KATA PENGANTAR

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Data dan informasi ini sangat bermanfaat karena digunakan terutama untuk mewujudkan sistem perencanaan yang berbasis data, pemanfaatan yang jelas, pengendalian yang cermat, serta prosedur evaluasi yang kritis terhadap kegiatan dan hasil-hasil pembangunan. Publikasi Kecamatan Tapa Dalam Angka 2021 merupakan bagian dari sistem data statistik secara keseluruhan, yang bertujuan memberikan informasi rinci mengenai statistik dasar dan statistik sektoral yang kerap kali digunakan oleh perencana dan pengambil keputusan dalam membuat kebijakan.

Kecamatan Tapa Dalam Angka 2021 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Kabupaten Bone Bolango. Publikasi ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Tilongkabila, September 2021
Plt. Kepala BPS
Kabupaten Bone Bolango



Arifin M. Ointu, SE



PREFACE

Nowadays, the public demand for the availability of data and statistical information that is diverse and qualified increasingly day by day. This data and information is very useful because it is used primarily to create a data-driven planning system, distinct utilization, careful control, and critical evaluation procedures for development activities and results. *Tapa Subdistrict In Figures 2021* is part of the overall system of statistical data, which aims to provide detailed information on basic statistics and sectoral statistics that are often used by planners and policy makers.

Tapa Subdistrict in Figures 2021 is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Bone Bolango Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Bone Bolango Regency. This Yearbook is a bilingual publication presented in Indonesian and English.

The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions, and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purpose. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

Tilongkabila, September 2021
Pt. Chief Statistician of
Bone Bolango Regency



Arifin M. Ointu, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxiii
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Kependuduk/ <i>Population</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	31
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	75
6. Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	85
7. Perdagangan dan Keuangan/ <i>Trade and Finance</i>	97
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	109

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	1
1.1	Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020..... <i>Area dan Percentage to District Area by Village in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	6 6
1.2	Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Tapa (km), 2020	7
	<i>Distance between Village and Subdistrict Capital in Tapa Subdistrict (km), 2020</i>	7
1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	8
	<i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	8
1.4	Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Tapa, 2020	9
	<i>Administrative Borders of Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	9
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	11
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	16
	ADMINISTRATIVE AREA	16
2.1.1	Jumlah Dusun dan Nama Dusun Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	16
	<i>Number of Hamlet and Name of Hamlet by Village in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	16
2.1.2	Klasifikasi Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	17
	<i>Village Classification in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	17
2.1.3	Status Hukum Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	18
	<i>Legal Status of Villages in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	18
2.2	PEGAWAI NEGERI SIPIL	19
	CIVIL SERVANTS	19
2.2.1	Jumlah Pegawai Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kecamatan Tapa, 2020.....	19
	<i>Number of Staff by Institution/Office and Hierarchy in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	19

	Halaman Page
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tapa, 2020	20
<i>Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Tapa Subdistrict, 2020</i>	20
3 KEPENDUDUKAN/POPULATION	21
3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	27
<i>Population and Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Tapa, 2019 and 2020</i>	27
3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tapa, 2020	30
<i>Population by Age Group and Sex in Tapa Subdistrict, 2020</i>	30
4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	31
4.1 PENDIDIKAN	39
<i>EDUCATION</i>	39
4.1.1 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	39
<i>Number of Primary School by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	39
4.1.2 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	40
<i>Number of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i> ...	40
4.1.3 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	41
<i>Number of Junior High School by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	41
4.1.4 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	42
<i>Number of Madrasah Tsanawiyah by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	42
4.1.5 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	43
<i>Number of Senior High School by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	43
4.1.6 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	44

	<i>Number of Vocational High School by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	44
4.1.7	Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	45
	<i>Number of Madrasah Aliyah by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	45
4.1.8	Jumlah Perguruan Tinggi (PT) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	46
	<i>Number of University by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	46
4.1.9	Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tapa, 2020	47
	<i>Ease of Reaching Nearest Educational Facilities for Villages with No Educational Facilities According to Villages and Level of Education in Tapa District, 2020</i>	47
4.2	KESEHATAN	49
	HEALTH	49
4.2.1	Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tapa, 2018, 2019, dan 2020	49
	<i>Number of Village According to the Use of Defecation Facilities for Most Families in Tapa Subdistrict, 2018, 2019, and 2020</i>	49
4.2.2	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tapa, 2020	50
	<i>Number of Health Facilities by Village and Kind of Health Facilities in Tapa Subdistrict, 2020</i>	50
4.2.3	Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tapa, 2020	52
	<i>Ease of Access to Nearest Health Facilities for Urban Village with No Health Facilities by Village and Type of Health Facilities in Tapa Subdistrict, 2020</i>	52
4.2.4	Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019 dan 2020.....	54
	<i>Number of People Suffering from Malnutrition by Village in Tapa Subdistrict, 2019 and 2020</i>	54

	Halaman Page
4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Tapa, 2020	55
<i>Number of 10 Most Disease Cases in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	<i>55</i>
4.2.6 Banyak Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Desa di Kecamatan Tapa, 2020	56
<i>Number of Births by Birth Attendant and Village in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	<i>56</i>
4.2.7 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	57
<i>Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Type of Immunization and Village in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	<i>57</i>
4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020 .	60
<i>Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Reffered, and Malnutrition by Village in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	<i>60</i>
4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	61
<i>Number of Pregnant Womwn, Do Visit K1, Do Visit K4, Less Energy Chronic and Received Iron Tablets by Village in Tapa Subdistrict, 2020 .</i>	<i>61</i>
4.2.10 Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	62
<i>Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by Village in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	<i>62</i>
4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	63
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	<i>63</i>
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	65
<i>RELIGION AND OTHER SOSIAL AFFAIRS</i>	<i>65</i>
4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kecamatan Tapa, 2020.....	65
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	<i>65</i>
4.3.3 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis	

	Halaman Page
Bencana Alam di Kecamatan Tapa, 2020.....	66
<i>Number of Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Tapa Subdistrict, 2020</i>	66
4.3.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tapa, 2020.....	69
<i>Number of Casualties Due to Natural Disasters by Urban Village and Types of Natural Disasters in Tapa Subdistrict, 2020</i>	69
4.3.4 Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	72
<i>Existence of Facilities / Efforts to Anticipate / Mitigate Natural Disasters by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	72
4.3.5 Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019 dan 2020	74
<i>Number of Urban Village's Embungs by Village in Tapa Subdistrict, 2019 and 2020</i>	74
5 PERTANIAN/AGRICULTURE	75
5.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tapa (ha), 2019-2020	80
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Tapa Subdistrict (ha), 2019-2020</i>	80
5.2 Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tapa (ton), 2019-2020	81
<i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Tapa Subdistrict (ton), 2019-2020</i>	81
5.3 Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tapa (kuintal), 2019-2020	82
<i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Tapa Subdistrict (kuintal), 2019-2020</i>	82
5.4 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tapa (ha), 2019-2020	83
<i>Planted Area of Estate Crops by Kind of Plant in Tapa Subdistrict (ha), 2019-2020</i>	83
5.5 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tapa (ton), 2019-2020	84
<i>Production of Estate Crops by Kind of Plant in Tapa Subdistrict (ton),</i>	

	Halaman Page
2019-2020	84
6 ENERGI/ENERGY	85
6.1 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tapa, 2020	92
<i>Number of Families by Village and Type of Electricity Users in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	<i>92</i>
6.2 Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	93
<i>Number of Village by the Existence of Village's Main Street Lighting in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	<i>93</i>
6.3 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tapa, 2018-2020.....	94
<i>Number of Village by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Tapa Subdistrict, 2018- 2020.....</i>	<i>94</i>
6.4 Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tapa, 2018-2020	95
<i>Number of Village by Drinking Water Source for Most Families in Tapa Subdistrict, 2018-2020</i>	<i>95</i>
7 PERDAGANGAN DAN KEUANGAN/TRADE AND FINANCE	97
7.1 PERDAGANGAN	104
TRADE	104
7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tapa, 2020	104
<i>Number of Economic Facilities and Infrastructure by Urban Village and Types in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	<i>104</i>
7.1.2 Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tapa, 2020	106
<i>Number of Cooperatives that are Still Active by Urban Village and Types of Cooperatives in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	<i>106</i>
7.2 KEUANGAN.....	107
FINANCE.....	107
7.2.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tapa, 2020.....	107

	Halaman Page
<i>The Number of Financial Institution Facilities That Operate by Village and Types in Tapa Subdistrict, 2020</i>	107
7.2.2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Rupiah) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	108
<i>Target and Realization of Land and Building Tax Receipts (Rupiahs) by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	108
8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	109
8.1 TRANSPORTASI	115
TRANSPORTATION	115
8.1.1 Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	115
<i>Inter-Urban Transportation Facilities by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	115
8.1.2 Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	116
<i>Inter-Village Land Road Conditions by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	116
8.2 KOMUNIKASI	117
COMMUNICATION	117
8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	117
<i>Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators and Cellular Phone Signal Conditions by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	117
8.2.2 Keberadaan Kantor Pos / Pos Pembantu / Rumah Pos dan Perusahaan / Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020	118
<i>The Existence of Post Offices / Auxiliary Posts / Post Houses and Companies / Private Forwarding Service Agents by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	118

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tapa (km ²), 2020..... <i>Total Area by Village in Tapa Subdistrict (km²), 2020</i>	5 5
2.1	Jumlah Dusun Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 202..... <i>Number of Hamlet by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	15 15
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020..... <i>Number of Population by Villages in Tapa Subdistrict, 2020.....</i>	26 26
4.1	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tapa, 2020	38
	<i>Number of Health Facilities by Village and Kind of Health Facilities in Tapa Subdistrict, 2020</i>	38
5.1	Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tapa (kuintal), 2019-2020	79
	<i>Production of Annual Fruits by Kind of Plants in Tapa Subdistrict (kuintal), 2019-2020</i>	79
6.1	Banyaknya Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tapa, 2020.....	91
	<i>Number of Urban Village by Drinking Water Source for Most Families in Tapa Subdistrict, 2020</i>	91
7.1	Banyaknya Toko/Warung Kelontong Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	103
	<i>Number of Grocery Store by Desa in Tapa Subdistrict, 2020</i>	103
8.1	Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020.....	114
	<i>Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators by Village in Tapa Subdistrict, 2020</i>	114

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

7.601 (Ribu Jiwa/*thousand*)

Jumlah Penduduk
Total Population



0,98%

Laju Pertumbuhan Penduduk
Growth Rate of Population

INFORMASI KEPENDUDUKAN

Kecamatan Tapa

TAPA SUBDISTRICT POPULATION INFORMATION

BAB *Chapter* **1**

GEOGRAFI *Geography*

<https://bonetohlatkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wilayah Administratif** adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah (UU No. 23, Tahun 2014).
2. **Data Wilayah Administrasi Pemerintahan** adalah data dasar yang memuat nama wilayah administrasi, luas wilayah dan jumlah penduduk (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
3. **Nama wilayah** merupakan nama wilayah administrasi pemerintahan daerah provinsi, kabupaten / kota, Kecamatan, Desa dan Kelurahan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
4. **Luas wilayah daerah kabupaten / kota** ditetapkan berdasarkan luas wilayah indikator sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
5. **Letak Wilayah** adalah lokasi di mana wilayah itu berada. Posisi wilayah ini dilihat dari realitas atau kenyataan yang ada pada permukaan bumi. Letak wilayah ini bisa dilihat dari 3 aspek yakni astronomis, geografis dan juga geologis.

TECHNICAL NOTES

1. **Administrative Region** is the working area of the central government apparatus including the governor as the representative of the Central Government to carry out Government Affairs which are the authority of the Central Government in the Region and the working area of the governor and regent / mayor in carrying out general government affairs in the Region (Republic of Indonesia Law No. 23, 2014).
2. **Government Administrative Region Data** is basic data that contains the name of the administrative area, area and population (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).
3. **The name of the region** is the name of the administrative area of the provincial, district / city, subdistrict, village and village administration that is determined in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).
4. **The area of the regency / city** is determined based on the indicative area in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).
5. **Region Location** is the location where the region is located. The position of this region is seen from the reality or reality that exists on the surface of the earth. The location of this area can be seen from 3 aspects, namely astronomical, geographic and geological.

ULASAN

- Kecamatan Tapa, terdiri dari 7 desa
- Talulobutu
 - Talumopatu
 - Dunggala
 - Langge
 - Talulobutu Selatan
 - Kramat
 - Meranti

Luas Kecamatan Tapa, secara keseluruhan adalah 64,41 km².

Desa terluas di Kecamatan Tapa, adalah Meranti, dengan presentase sebesar 75,78% dan desa yang memiliki luas terkecil adalah desa Talulobutu Selatan, dengan presentase sebesar 1,16%.

DESCRIPTION

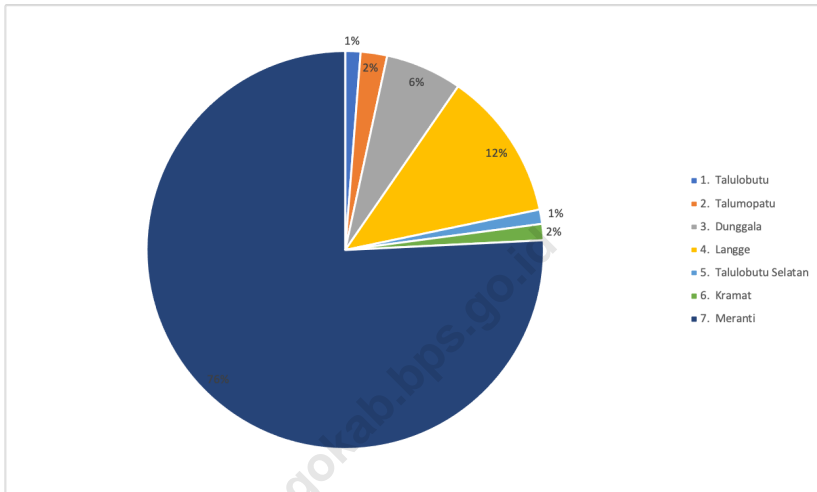
Tapa Subdistrict, consisting of 7 villages

- *Talulobutu*
- *Talumopatu*
- *Dunggala*
- *Langge*
- *Talulobutu Selatan*
- *Kramat*
- *Meranti*

The area of Tapa Subdistrict, as a whole is 64.41 km².

The largest village in Tapa Subdistrict, is Meranti, with a percentage of 75.78% and the village with the smallest area is Talulobutu Selatan Village, with a percentage of 1.16%.

Gambar 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tapa (km²), 2020
Figures 1.1 Total Area by Village in Tapa Subdistrict (km²), 2020



Sumber/Source: Kantor Camat Tapa/Subdistrict Office of Tapa

Tabel
Table 1.1**Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan,
dan Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
*Area dan Percentage to District Area by Village in Tapa
Subdistrict, 2020*

Desa Village	Luas Total Area (km²/sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Sub District's Area
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	0,80	1,24
2. Talumopatu	1,39	2,16
3. Dunggala	4,01	6,23
4. Langge	7,80	12,11
5. Talulobutu Selatan	0,75	1,16
6. Kramat	0,85	1,32
7. Meranti	48,81	75,78
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	64,41	100

Sumber/Source: Kantor Camat Tapa/Subdistrict Office of Tapa

Tabel
Table 1.2

Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Tapa (km), 2020
Distance between Village and Subdistrict Capital in Tapa Subdistrict (km), 2020

Desa Village	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	Talumopatu	0,5
2. Talumopatu		0,4
3. Dunggala		0,4
4. Langge		1,5
5. Talulobutu Selatan		0,8
6. Kramat		0,4
7. Meranti		2,5

Sumber/Source: Kantor Camat Tapa/Subdistrict Office of Tapa

Tabel
Table 1.3

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut
Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Tapa
Subdistrict, 2020*

Desa Desa	Tinggi (m) Height (m)
(1)	(2)
1. Talulobutu	-
2. Talumopatu	40
3. Dunggala	37
4. Langge	45
5. Talulobutu Selatan	32
6. Kramat	35
7. Meranti	65

Sumber/Source: Kantor Camat Tapa/Subdistrict Office of Tapa

Tabel
Table 1.4

Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Tapa, 2020
Administrative Borders of Tapa Subdistrict, 2020

Batas Borders	Wilayah Region
(1)	(2)
Sebelah Utara <i>To The North With</i>	Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>
Sebelah Timur <i>To The East With</i>	Kecamatan Bulango Timur <i>Bulango Timur Subdistrict</i>
Sebelah Selatan <i>To The South With</i>	Kecamatan Bulango Selatan dan Kecamatan Bulango Timur <i>Bulango Selatan Subdistrict and Bulango Timur Subdistrict</i>
Sebelah Barat <i>To The West With</i>	Kecamatan Bulango Utara <i>Bulango Utara Subdistrict</i>

Sumber/Source: Kantor Camat Tapa/Subdistrict Office of Tapa

BAB *Chapter 2*

PEMERINTAHAN *Government*

<https://bonebukayogyakarta.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kecamatan** adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh Camat (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
2. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
3. **Kelurahan** adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
4. **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)** adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan yang biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dengan menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya
5. **Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah**, seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dusun, dan lingkungan.
6. **Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN** adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah (UU No. 5, Tahun 2014).

TECHNICAL NOTES

1. ***The sub-district** is a part of the region of the regency / city that is led by the sub-district head (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
2. ***Village** is a legal community unit that has the authority to manage and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
3. ***Kelurahan** is the village head's working area as a district / city apparatus within the subdistrict working area (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
4. ***Local Environmental Unit (SLS)** is a unit of area under the village / Urban Village which is usually determined by regional regulations or village regulations, stating the level and number of regional units under the village along with its boundaries.*
5. ***The level and name of the SLS can differ between regions**, such as the Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), hamlet, and environment.*
6. ***State Civil Apparatus**, here in after referred to as ASN, is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for government agencies (Law of the Republic of Indonesia, Number 5, 2014).*

ULASAN

Secara administratif, Kecamatan Tapa, terdiri dari 7 desa definitif

Dari semua desa di Kecamatan Tapa, terdapat 5 desa yang merupakan desa swadaya, 1 desa swakarya, dan 1 desa swasembada.

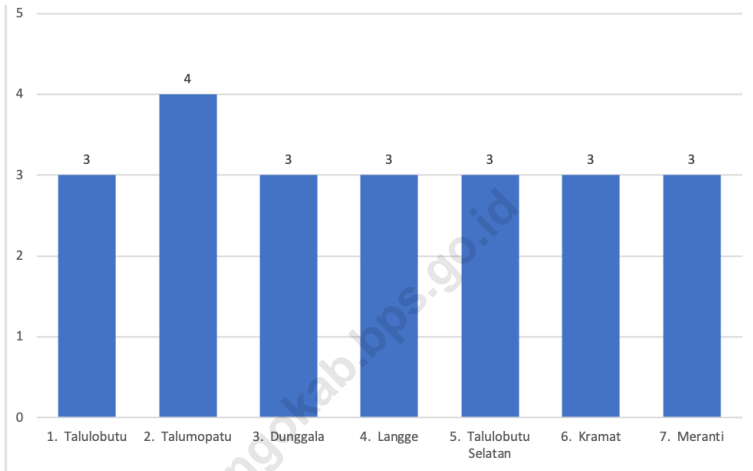
DESCRIPTION

Administratively, Tapa Subdistrict, consists of 7 definitive villages

Of all the villages in Tapa Subdistrict, there are 5 villages that are independent villages, 1 independent villages, and 1 selfsufficiency villages.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

Gambar 2.1 Jumlah Dusun Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Figures *Number of Hamlet by Village in Tapa Subdistrict, 2020*



Sumber/Source: Kantor Camat Tapa / Subdistrict Office of Tapa

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Dusun dan Nama Dusun Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
Table 2.1.1 **Number and Name of Hamlet by Village in Tapa Subdistrict, 2020**

Desa Village	Jumlah Total	Nama Dusun Number of Hamlets
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	3	- Dusun I Polanggua - Dusun II Toino - Dusun III Butaaleya
2. Talumopatu	4	- Dusun I Huidu - Dusun II Ayuhulalo - Dusun III Lumbayaa - Dusun IV Binthalo Dulaa
3. Dunggala	3	- Dusun I Tibawa - Dusun II Biluanga - Dusun III Biawu
4. Langge	3	- Dusun I Alumbango - Dusun II Toliango - Dusun III Yinengo
5. Talulobutu Selatan	3	- Dusun I Molowahu - Dusun II Tunggulo - Dusun III Upo
6. Kramat	3	- Dusun I Deki - Dusun II Lipu - Dusun III Hubulo
7. Meranti	3	- Dusun I Mosayango - Dusun II Dumati - Dusun III Helumo
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	22	

Sumber/Source: Kantor Camat Tapa / Subdistrict Office of Tapa

Tabel
Table 2.1.2

Klasifikasi Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Village Classification in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Swadaya Self-Supporting	Swakarsa O. s Own Will	Swasembada Self-Sufficiency
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	-	√	-
2. Talumopatu	√	-	-
3. Dunggala	√	-	-
4. Langge	√	-	-
5. Talulobutu Selatan	√	-	-
6. Kramat	√	-	-
7. Meranti	-	-	√

Sumber/Source: Kantor Camat Tapa / Subdistrict Office of Tapa

Tabel
Table 2.1.3

Status Hukum Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Legal Status of Villages in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Definitif Definitive	Persiapan Preparative	UPT TSU	PMST
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Talulobutu	√	-	-	-
2. Talumopatu	√	-	-	-
3. Dunggala	√	-	-	-
4. Langge	√	-	-	-
5. Talulobutu Selatan	√	-	-	-
6. Kramat	√	-	-	-
7. Meranti	√	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Camat Tapa / Subdistrict Office of Tapa

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kecamatan Tapa, 2020
Number of Staff by Institution/Office and Hierarchy in Tapa Subdistrict, 2020

Instansi Pemerintah <i>Governmental Institution</i>	Kepangkatan PNS <i>Hierarchy of Civil Servant</i>				Non PNS <i>Non-Civil Servants</i>	Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Kantor Kecamatan / <i>Subdistrict Office</i>	-	7	16	1
Kantor Urusan Agama / <i>Religious Affairs Office</i>	-	1	1	-	8	10
Puskesmas / <i>Public Health Centre</i>	-	6	21	2	20	49
1. Talulobutu	-	-	-	-
2. Talumopatu	-	-	-	-
3. Dunggala	-	-	-	-
4. Langge	-	1	-	-
5. Talulobutu Selatan	-	-	-	-
6. Kramat	-	-	-	-
7. Meranti	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Camat Tapa, KUA Tapa, Puskesmas Tapa / *Subdistrict Office of Tapa, Religious Affairs Office of Tapa, Public Health Centre of Tapa*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kantor Camat Tapa, 2020
Table *Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Subdistrict Office of Tapa, 2020*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level Graduated</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / Elementary School	-	-	-
SMP / Junior High School	-	-	-
SMA / Senior High School	1	5	6
Diploma / Associate	-	2	2
S1 / Undergraduate	2	13	15
S2 / Graduate	1	-	1
S3 / Postgraduate	-	-	-
Kantor Camat Tapa Subdistrict Office of Tapa	4	20	24

Sumber/Source: Kantor Camat Tapa / Subdistrict Office of Tapa

BAB *Chapter* **3**

KEPENDUDUKAN *Population*

<https://bonjolara.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. **Metode pengumpulan data** dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to*

diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

ULASAN

Pada tahun 2020, jumlah penduduk di Kecamatan Tapa, adalah sebanyak 7.601 jiwa, yang terdiri dari 3.742 jiwa penduduk laki-laki, dan 3.859 jiwa penduduk perempuan.

Wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbesar adalah Desa Talumopatu dengan persentase jumlah penduduknya sebesar 23,47%.

Sedangkan wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi adalah Desa Talulobutu dengan kepadatan penduduknya sebesar 1.396,25 jiwa per km² .

DESCRIPTION

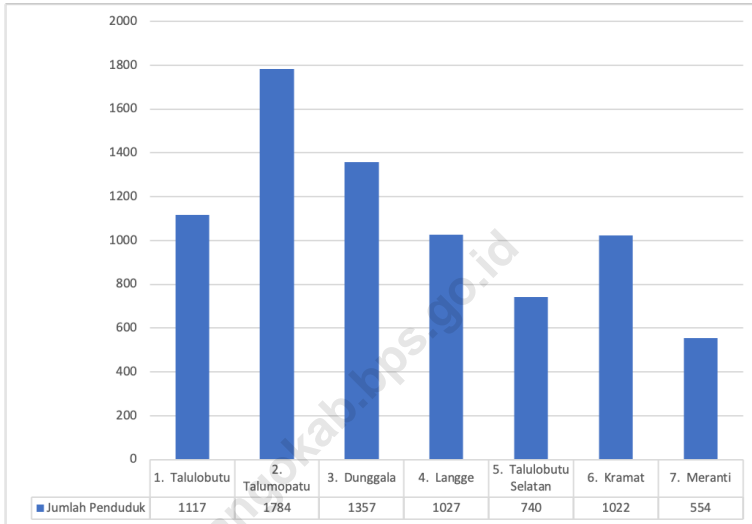
In 2020, the total population of Pinogu Subdistrict was 7,601, consisting of 3,742 male residents and 3,859 female residents.

The area that has the largest population is Talumopatu Village with a population percentage of 23.47%.

Meanwhile, the area with the highest population density was Talulobutu Village with a population density of 1,396.25 people per km².

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Figures 3.1 Number of Population by Villages in Tapa Subdistrict, 2020



Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020 / BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 3.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Penduduk (ribu)¹ Population (thousand)¹	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010 - 2020^{2,3} (%) Annual Growth Rate of Population 2010 - 2020^{2,3} (%)
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	1 117	1,49
2. Talumopatu	1 784	0,64
3. Dunggala	1 357	0,34
4. Langge	1 027	1,93
5. Talulobutu Selatan	740	1,51
6. Kramat	1 022	0,02
7. Meranti	554	2,37
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	7 601	0,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per KM²)⁴ Population Density per sq.km⁴
(1)	(4)	(5)
1. Talulobutu	14,69	1 396,25
2. Talumopatu	23,47	1 283,45
3. Dunggala	17,85	338,40
4. Langge	13,51	131,67
5. Talulobutu Selatan	9,74	986,67
6. Kramat	13,45	1 202,35
7. Meranti	7,29	11,35
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	100,00	84,98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa Village	Rasio Jenis Kelamin Sex ratio
(1)	(4)
1. Talulobutu	99,5
2. Talumopatu	95,8
3. Dunggala	99,3
4. Langge	99
5. Talulobutu Selatan	91,2
6. Kramat	92,1
7. Meranti	103,7
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	97,0

Catatan/Notes: ¹ Hasil SP2020 (September) / *The result of the 2020 Population Census (September)*

² Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk hasil SP2010 dengan kondisi desa/kelurahan tahun 2020, dibandingkan dengan penduduk hasil SP2020 / *The growth rate refers to the change of population resulting from 2010 Population census with kelurahan conditions in 2020 and populating resulting from 2020 Population Census*

³ Laju pertumbuhan penduduk terlalu tinggi atau negatif karena adanya perubahan wilayah pada kelurahan antara SP2010 dan SP2020 / *The growth rate is too high or negative due to change in the area of the kelurahan between SP2010 and SP2020*

⁴ Luas kelurahan berdasarkan / *Area of kelurahan arebased on*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020 / *BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census*

Tabel
Table 3.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tapa, 2020**
Population by Age Group and Sex in Tapa Subdistrict, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 14	932	924	1 856
15 - 64	2 600	2 627	5 227
65+	210	308	518
Kecamatan Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	3 742	3 859	7 601

Catatan/Notes: Hasil Perapihan Umur dari Data Administrasi Kependudukan dan Sensus Penduduk 2020 (September) / *The Result of Smoothed Single Year of Age from Population Administration Data and the 2020 Population Census (September)*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk 2020 / *BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census*

BAB *Chapter* **4**

SOSIAL *Social*

<https://bonebolangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis,

TECHNICAL NOTES

1. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
3. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
4. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house,*

yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
6. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2018 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan

equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

5. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
6. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2018 about Public Health Center).
7. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
8. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

8. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
9. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
10. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
11. **Gizi buruk** adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis
12. **Bencana Alam** adalah peristiwa
 9. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 10. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
 11. **Malnutrition** is a state of deficiency in nutrient consumption caused by low consumption of protein energy in daily food, which is characterized by weight and height not suitable for age (below average) and must be determined by medical personnel.
 12. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Tapa, memiliki sejumlah fasilitas sekolah, diantaranya yaitu, 8 bangunan Sekolah Dasar, 0 bangunan MI, 0 bangunan Sekolah Menengah Pertama, 1 bangunan MTs, 0 bangunan Sekolah Menengah Atas, 1 bangunan MA, 0 bangunan Sekolah Menengah Kejuruan, dan 0 Perguruan Tinggi.

Secara umum, di Kecamatan Tapa, tempat sekolah dasar/ sederajat dapat diakses dengan mudah, tempat sekolah menengah pertama/ sederajat dapat diakses dengan sangat mudah, tempat sekolah menengah atas/ sederajat dapat diakses dengan mudah, dan tempat perguruan tinggi dapat diakses dengan mudah.

Jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Tapa, adalah terdiri dari, 0 rumah sakit umum/ khusus, 0 rumah sakit bersalin, 1 poliklinik, 1 pusat kesehatan masyarakat dengan rawat inap, 0 pusat kesehatan masyarakat tanpa rawat inap, dan 0 apotek.

Pada tahun 2020, di Kecamatan Tapa, terdapat beberapa kejadian bencana alam, yang diantaranya adalah 2 peristiwa gempa bumi, 0 tsunami, 0 tanah longsor, 1 banjir, 0 banjir bandang, 0 kekeringan, 0 kebakaran hutan, 0 angin puyuh/ topan, dan 0 peristiwa gelombang pasang. Dari semua peristiwa bencana alam tersebut, tidak ada korban jiwa yang terluka ataupun meninggal.

DESCRIPTION

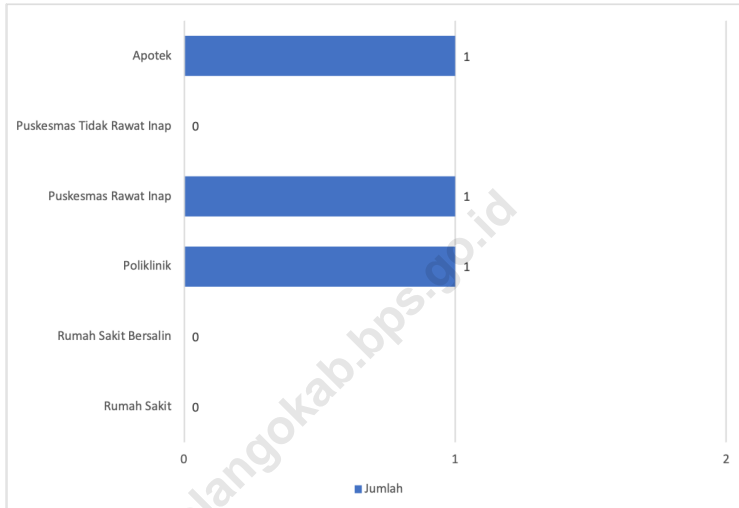
Tapa Subdistrict, has a number of school facilities, including 8 elementary school buildings, 0 Mi buildings, 0 junior high school building, 1 Mts buildings, 0 high school building, 1 Ma buildings, 0 vocational high school buildings, and 0 colleges.

In general, in Tapa Subdistrict, primary / equivalent schools can be accessed easily, junior high school / equivalent places can be accessed easily, high school / equivalent places can be accessed easily, and where universities can be accessed easily.

The number of health facilities in Tapa Subdistrict consists of, 0 general / special hospitals, 0 maternity hospitals, 1 polyclinics, 1 community health center with inpatient care, 0 community health centers without inpatient care, and 0 pharmacies.

In 2020, in Tapa Subdistrict, there were several natural disasters, including 2 earthquakes, 0 tsunamis, 0 landslide, 1 floods, 0 flash floods, 0 droughts, 0 forest fires, 0 hurricanes / typhoons, and 0 tidal events. Of all the natural disasters, no casualties were injured or died.

Gambar 4.1 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tapa, 2020
Figures 4.1 Number of Health Facilities by Desa and Kind of Health Facilities in Tapa Subdistrict, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Table **Number of Primary School by Village in Tapa Subdistrict, 2020**

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	1	0	1
2. Talumopatu	2	0	2
3. Dunggala	1	0	1
4. Langge	1	0	1
5. Talulobutu Selatan	1	0	1
6. Kramat	2	0	2
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	8	0	8

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.2 **Jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
Table 4.1.2 **Number of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Tapa Subdistrict, 2020**

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.3
Table**Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
Number of Junior High School by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.4 Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Table 4.1.4 Number of Madrasah Tsanawiyah by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	1	1
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.5
Table**Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
Number of Senior High School by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Desa	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
Number of Vocational High School by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.7
Table**Jumlah Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di
Kecamatan Tapa, 2020**
*Number of Madrasah Aliyah by Village in Tapa Subdistrict,
2020*

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	1	1
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	1	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.8 Jumlah Perguruan Tinggi (PT) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Table 4.1.8 Number of University by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.9

Kemudahan Untuk Mencapai Sarana Pendidikan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Pendidikan Menurut Desa dan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tapa, 2020
Ease of Reaching Nearest Educational Facilities for Desa with No Educational Facilities According to Village and Level of Education in Tapa District, 2020

Desa Village	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTS Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	-	2	1	1
2. Talumopatu	-	2	1	1
3. Dunggala	-	2	1	1
4. Langge	-	2	2	2
5. Talulobutu Selatan	-	2	1	1
6. Kramat	-	2	2	0
7. Meranti	-	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Desa Village	SMA Senior High School	MA Madrasah Aliyah	SMK Vocational High School	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	2	1	2	2
2. Talumopatu	1	1	2	2
3. Dunggala	2	1	2	2
4. Langge	2	2	2	2
5. Talulobutu Selatan	2	1	2	2
6. Kramat	2	0	2	2
7. Meranti	2	2	2	2

Keterangan/Notes: 1. sangat mudah

2. mudah

3. sulit

4. sangat sulit

- ada sarana

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tapa, 2018 - 2020
Number of Village According to the Use of Defecation Facilities for Most Families in Tapa Subdistrict, 2018 - 2020

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Defecatio Facilities</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban	7
Sendiri	6
Bersama	0
Umum	1
Bukan Jamban	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.2.2

Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tapa, 2020
Number of Health Facilities by Village and Kind of Health Facilities in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik/Balai Pengobatan Clinic/Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	0	0	1
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	0	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Desa <i>Village</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Apotek <i>Pharmacy</i>
	Rawat Inap <i>Opname</i>	Tanpa rawat Inap <i>Without Opname</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Talulobutu	0	0	1
2. Talumopatu	1	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	1	0	1

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) // *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.2.3

Kemudahan Mencapai Sarana Kesehatan Terdekat Bagi Desa yang Tidak Ada Sarana Kesehatan Menurut Desa dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tapa, 2020
Ease of Access to Nearest Health Facilities for Desa with No Health Facilities by Village and Type of Health Facilities in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Poliklinik/Balai Pengobatan Clinic/Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	2	2	0
2. Talumopatu	2	2	1
3. Dunggala	2	2	1
4. Langge	2	2	2
5. Talulobutu Selatan	2	2	1
6. Kramat	2	2	2
7. Meranti	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Desa <i>Village</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Apotek <i>Pharmacy</i>
	Rawat Inap <i>Opname</i>	Tanpa rawat Inap <i>Without Opname</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Talulobutu	2	2	0
2. Talumopatu	0	2	1
3. Dunggala	1	2	1
4. Langge	2	2	2
5. Talulobutu Selatan	1	1	1
6. Kramat	1	2	1
7. Meranti	2	2	2

Keterangan/*Notes*: 1. sangat mudah

2. mudah

3. sulit

4. sangat sulit

- ada sarana

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.2.4**Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Desa di
Kecamatan Tapa, 2019 dan 2020**
*Number of People Suffering from Malnutrition by Village in
Tapa Subdistrict, 2019 and 2020*

Desa Village	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	0	0
2. Talumopatu	0	0
3. Dunggala	0	0
4. Langge	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0
6. Kramat	0	3
7. Meranti	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Tapa, 2020**
Number of 10 Most Disease Cases in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Tenaga Kesehatan Health Personnel
(1)	(2)
1. Hipertensi / <i>Hypertension</i>	773
2. Demam / <i>Common Cold</i>	377
3. Tuberculosis / <i>Tuberculosis</i>	264
4. Dispepsia / <i>Dyspepsia</i>	254
5. Dermatitis Alergi / <i>Allergic contact dermatitis</i>	197
6. Diabetes Melitus / <i>Diabetes Mellitus</i>	71
7. Bronkhitis / <i>Bronchitis</i>	65
8. ISPA / <i>Upper Respiratory Tract Infections</i>	58
9. Penyakit Jantung Bawaan / <i>Coronary Heart Disease</i>	49
10. Radang Sendi / <i>Arthritis</i>	32

Sumber/Source: Puskesmas Tapa / *Tapa Health Care*

Tabel 4.2.6 **Banyak Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran dan Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
Number of Births by Birth Attendant and Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	20	0	20	100,00
2. Talumopatu	19	1	20	100,00
3. Dunggala	17	0	17	100,00
4. Langge	22	0	22	100,00
5. Talulobutu Selatan	6	0	6	100,00
6. Kramat	21	0	21	100,00
7. Meranti	10	0	10	100,00
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	115	1	116	100,00

Sumber/Source: Puskesmas Tapa / Tapa Health Care

Tabel 4.2.7
Table

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Type of Immunization and Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Jenis Imunisasi Type of Immunization			
	BCG	DPT		
		I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Desa Village	Jenis Imunisasi Type of Imunization			
	Polio			
	I	II	III	IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.7

Desa Village	Jenis Imunisasi Type of Immunization			Campak Measles
	Hepatitis B			
	I	II	III	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Talulobutu
2. Talumopatu
3. Dunggala
4. Langge
5. Talulobutu Selatan
6. Kramat
7. Meranti
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict

Sumber/Source: Puskesmas Tapa / Tapa Health Care

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Referred, and Malnutrition by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Bayi Lahir Infant Born	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	20	1	0	5
2. Talumopatu	20	1	0	7
3. Dunggala	17	1	0	7
4. Langge	22	2	1	3
5. Talulobutu Selatan	6	0	0	3
6. Kramat	23	3	0	7
7. Meranti	10	1	0	5
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	118	9	1	37

Sumber/Source: Puskesmas Tapa /Tapa Health Care

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK) dan mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Number of Pregnant Women, Do Visit K1, Do Visit K4, Less Energy Chronic and Received Iron Tablets by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Do Visit K1	Melakukan Kunjungan K4 Do Visit K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Less Energy Chronic	Mendapat Zat Besi Received Iron (Fe) Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Talulobutu	15	15	18	3	15
2. Talumopatu	29	29	20	7	29
3. Dunggala	18	18	20	5	18
4. Langge	21	21	21	8	21
5. Talulobutu Selatan	12	12	7	2	12
6. Kramat	18	18	19	1	18
7. Meranti	8	8	9	3	8
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	121	121	114	29	121

Sumber/Source: Puskesmas Tapa/ Tapa Health Care

Tabel 4.2.10 **Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Petugas KB Family Planning Officer	PPKBD Village Family Planning Service Units	Sub-PPKBD Sub-Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	2	1	3
2. Talumopatu	0	1	4
3. Dunggala	0	1	3
4. Langge	0	1	3
5. Talulobutu Selatan	0	1	3
6. Kramat	0	1	3
7. Meranti	0	1	3
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	2	7	22

Sumber/Source: Kantor PLKB Tapa / PLKB Office of Tapa

Tabel
Table 4.2.11

**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif
Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
*Number of Eligible Couples and Family Planning
Participants by Village in Tapa Subdistrict, 2020*

Desa Village	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Plannning Participants			
		IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Talulobutu	185	505	8	0	0
2. Talumopatu	283	63	6	0	0
3. Dunggala	204	30	2	1	1
4. Langge	166	20	5	2	1
5. Talulobutu Selatan	121	19	14	0	1
6. Kramat	186	37	5	0	0
7. Meranti	104	4	3	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	1249	678	43	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Desa Village	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
	(1)	(7)	(8)	(9)
1. Talulobutu	15	54	25	792
2. Talumopatu	44	65	28	489
3. Dunggala	31	59	19	347
4. Langge	17	29	13	253
5. Talulobutu Selatan	18	10	21	204
6. Kramat	25	30	27	310
7. Meranti	15	33	5	164
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	165	280	138	2559

Sumber/Source: Kantor PLKB Tapa / PLKB Office of Tapa

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOSIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
Table 4.3.1 **Number of Places of Worship by Village and Religion in Tapa Subdistrict, 2020**

Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Talulobutu	1	1	0	0	0	0
2. Talumopatu	2	1	0	0	0	0
3. Dunggala	1	1	0	0	0	0
4. Langge	2	0	0	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	1	0	0	0	0	0
6. Kramat	1	1	0	0	0	0
7. Meranti	1	0	0	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	9	4	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.3.2**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tapa, 2020**
Number of Natural Disasters by Desa and Types of Natural Disasters in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	0	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0	0
3. Dunggala	2	0	0	0
4. Langge	0	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0	0
6. Kramat	0	0	0	0
7. Meranti	0	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	2	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Desa Village	Banjir Flood	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	1	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Desa <i>Village</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puyuh / Puting Beliung / Topan <i>Whirlwind / Thypoon</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Sea Wave</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.3.3

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Tapa, 2020
Number of Casualties Due to Natural Disasters by Village and Types of Natural Disasters in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	0	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0	0
4. Langge	0	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0	0
6. Kramat	0	0	0	0
7. Meranti	0	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Desa Village	Banjir Flood	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Desa Village	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Angin Puyuh / Puting Beliung / Topan Whirlwind / Thypoon	Gelombang Pasag Laut Sea Wave
(1)	(9)	(10)	(11)
1. Talulobutu	0	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.3.4**Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
Existence of Facilities / Efforts to Anticipate / Mitigate Natural Disasters by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Security Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	2	0	2
2. Talumopatu	2	0	2
3. Dunggala	2	0	2
4. Langge	2	0	2
5. Talulobutu Selatan	2	0	2
6. Kramat	2	0	2
7. Meranti	2	0	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.4

Desa Village	Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi Bencana Disaster Evacuation Routes and Signs	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi : Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll. Construction, Maintenance or Normalization: River, Canal, Dike, Trench, Drainage, Reservoir, Beach, etc.
(1)	(5)	(6)
1. Talulobutu	2	2
2. Talumopatu	2	2
3. Dunggala	2	2
4. Langge	2	2
5. Talulobutu Selatan	2	2
6. Kramat	2	2
7. Meranti	2	2

Keterangan/Notes: 0 = bukan wilayah potensi tsunami

1 = ada

2 = tidak ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.3.5 **Banyaknya Embung Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2019 dan 2020**
Table 4.3.5 **Number of Desa's Embungs by Village in Tapa Subdistrict, 2019 and 2020**

Desa Village	2020
(1)	(3)
1. Talulobutu	0
2. Talumopatu	0
3. Dunggala	0
4. Langge	0
5. Talulobutu Selatan	0
6. Kramat	0
7. Meranti	1
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

BAB *Chapter* **5**

PERTANIAN *Agriculture*

<https://bonoroblog.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
3. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

TECHNICAL NOTES

1. **Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
2. **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
3. **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
4. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

ULASAN

Pada tahun 2020 Kecamatan Tapa terdapat tanaman sayuran semusim yang memiliki luas panen diantaranya luas panen cabai rawit seluas 4 hektar dengan produksi 283 ton dan terdapat 4 hektar tomat dengan produksi 157 ton.

Untuk tanaman buah-buahan, produksi di tahun 2020 secara berturut-turut yaitu pisang sebanyak 6.100 kuintal, pepaya sebanyak 2.890 kuintal, buah mangga sebanyak 240 kuintal, dan nangka sebanyak 40 kuintal.

Di tahun 2020 produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Tapa adalah 150,66 ton kelapa, dan 3,04 ton kakao.

DESCRIPTION

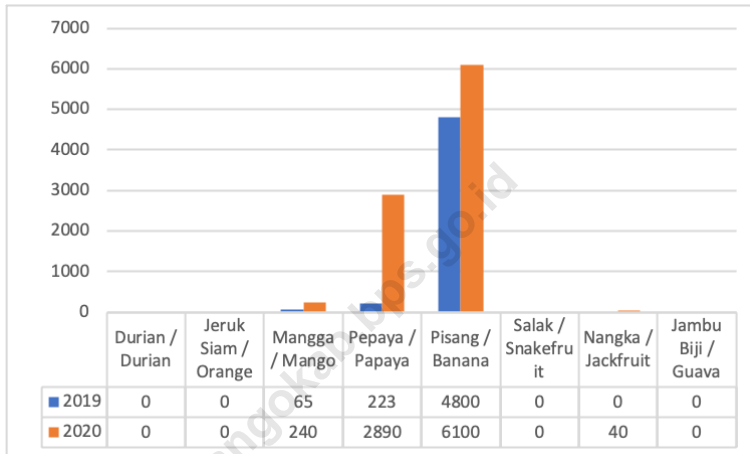
In 2020 Tapa Subdistrict, there are annual vegetable crops which have a harvest area of 4 hectares of chilli harvest area with a production of 283 tons and there are 4 hectares of tomatoes with a production of 157 tons.

For fruit trees, production in 2020 were 2,100 quintals of bananas, 2,890 quintals of papaya, 240 quintals of mango, and 40 quintals of jackfruit.

In 2020 the production of plantation crops in Tapa Subdistrict will be 150,66 tons of coconut, and 3,04 tons of cocoa.

<https://bonebolangokab.bone.go.id>

Gambar 5.1 Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tapa (kuintal), 2019-2020
Figures 5.1 Production of Annual Fruits by Kind of Plants in Tapa Subdistrict (kuintal), 2019-2020



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tapa (ha), 2019-2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plants in Tapa Subdistrict (ha), 2019-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Sayuran / Vegetables:	-	-
Bawang Merah / Shallots	-	-
Bawang Putih / Garlic	-	-
Cabai Besar / Big Chili	-	-
Cabai Rawit / Cayenne Pepper	3	4
Kentang / Potato	-	-
Kubis / Cabbage	-	-
Tomat / Tomato	3	4
Kangkung / Water Spinach	-	-
Bayam / Spinach	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2

**Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis
Tanaman di Kecamatan Tapa (ton), 2019-2020**
*Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plants in Tapa
Subdistrict (ton), 2019-2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Sayuran / Vegetables:	-	-
Bawang Merah / <i>Shallots</i>	-	-
Bawang Putih / <i>Garlic</i>	-	-
Cabai Besar / <i>Big Chili</i>	-	-
Cabai Rawit / <i>Cayenne Pepper</i>	278	283
Kentang / <i>Potato</i>	-	-
Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-
Tomat / <i>Tomato</i>	101	157
Kangkung / <i>Water Spinach</i>	-	-
Bayam / <i>Spinach</i>	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS—Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.3

**Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Tapa (kuintal), 2019-2020**
**Production of Annual Fruits by Kind of Plants in Tapa
Subdistrict (kuintal), 2019-2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Durian / Durian	-	-
Jeruk Siam / Orange	-	-
Mangga / Mango	65	240
Pepaya / Papaya	223	2 890
Pisang / Banana	4 800	6 100
Salak / Snakefruit	-	-
Nangka / Jackfruit	-	40
Jambu Biji / Guava	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS--Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.4

**Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Tapa (ha), 2019-2020**
*Planted Area of Estate Crops by Kind of Plants in Tapa
Subdistrict (ha), 2019-2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Kelapa Sawit / <i>Oil Palm</i>	...	-
Kelapa / <i>Coconut</i>	447,30	461,55
Karet / <i>Rubber</i>	...	-
Kopi / <i>Coffee</i>	-	-
Kakao / <i>Cocoa</i>	172,96	172,96
Tebu / <i>Sugar Cane</i>	...	-
Teh / <i>Tea</i>	0	-
Tembakau / <i>Tobacco</i>	0	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango / *Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency*

Tabel 5.5 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tapa (ton), 2019-2020**
Production of Estate Crops by Kind of Plants in Tapa Subdistrict (ton), 2019-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Kelapa Sawit / Oil Palm	...	-
Kelapa / Coconut	150,66	150,66
Karet / Rubber	...	-
Kopi / Coffee	-	-
Kakao / Cocoa	3,23	3,04
Tebu / Sugar Cane	...	-
Teh / Tea	0	-
Tembakau / Tobacco	0	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango / Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

BAB *Chapter* **6**

INDUSTRI & ENERGI *Industry & Energy*

<https://bonoplatidkrab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. **Keluarga pengguna listrik non PLN** adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. **Keluarga bukan pengguna listrik** adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. **Listrik diusahakan oleh pemerintah** jika penerangan jalan diusahakan/dibiayai oleh pemerintah.
5. **Listrik diusahakan oleh non pemerintah** jika penerangan jalan yang diusahakan/dibiayai oleh masyarakat (swadaya) atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN juga dikategorikan sebagai listrik non pemerintah.
6. **Gas kota** adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
7. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam

TECHNICAL NOTES

1. **Families of electricity users from the State Electricity Company (PLN)** are families of users / customers of electricity supplied by PLN, with or without an official meter from PLN.
2. **Families of non-PLN electricity users** are families of electricity users / customers other than PLN, for example diesel / generator, provided electricity is provided by the local government, the private sector, or non-governmental electricity.
3. **A non-electricity user** is a family that does not use electricity as a source of energy for home lighting.
4. **Electricity** is provided by the government if the street lighting is provided for / financed by the government.
5. **Electricity is provided by the nongovernment** if the street lighting is provided / financed by the community (swadaya) or a company even though the source is from PLN is also categorized as non-government electricity.
6. **City gas** is the use of natural gas obtained from gas companies to meet the daily fuel needs for family cooking.
7. **Liquid Petroleum Gas (LPG)** is fuel in the form of liquefied gas which is a petroleum product obtained from a high pressure distillation process. Derived from several sources, namely from natural gas and gas from

- maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End).
8. **Air kemasan bermerek** adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses yang higienis dan terdaftar di kementerian kesehatan.
 9. **Air isi ulang** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek.
 10. **Ledeng dengan meteran (PAM/ PDAM)** adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
 11. **Ledeng tanpa meteran** adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
 12. **Sumur bor atau pompa** adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
 13. **Sumur** adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak.
 14. **Mata air** adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan *petroleum processing (Light End)*.
 8. **Branded bottled water** is water produced by a company through a hygienic process and is registered with the Ministry of Health.
 9. **Refill water** is water produced through purification processes and usually does not have a brand.
 10. **Tap Water with Meter (PAM / PDAM)** is water produced through purification and sanitation before being distributed to consumers through an installation in the form of a water channel. This water source is managed by the Drinking Water Company (PAM), the Regional Drinking Water Company (PDAM), or the Drinking Water Management Agency (BPAM), both managed by the government and the private sector.
 11. **Tap Water without a meter** is water that is produced through a purification and sanitation process (PAM water) but is distributed to consumers through traveling / pikulan water traders.
 12. **Drilling Well or pump** is ground water which is collected by hand pump, electric pump, or windmill, including artesian well (pantek well).
 13. **Well** is water in the ground using a scoop or bucket, either by using a pulley or not.
 14. **Springs Water** is a surface water source from which water emerges naturally (naturally).
 15. **Public Inland Water** is water obtained from a river / lake / pond / reservoir /

sendirinya (alami).

situ / reservoir / dam.

15. **Sungai/danau/kolam/waduk/situ / embung/bendungan** adalah air yang diperoleh dari sungai/danau/kolam/waduk/situ/ embung/bendungan
16. **Air hujan** adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
16. *Rain water is water obtained by collecting rainwater.*

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2020, sebagian besar keluarga di Kecamatan Tapa sudah menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara. Adapun sebanyak 42 keluarga tidak menggunakan listrik sebagai sumber penerangan.

Jika dilihat dari sumber bahan bakar untuk memasak, terdapat 7 desa yang sebagian besar keluarganya menggunakan tabung LPG.

Sedangkan jika dilihat dari sumber air minum, terdapat 5 desa yang menggunakan air minum isi ulang dan sumur pompa, dan 2 desa masih menggunakan sumur biasa.

DESCRIPTION

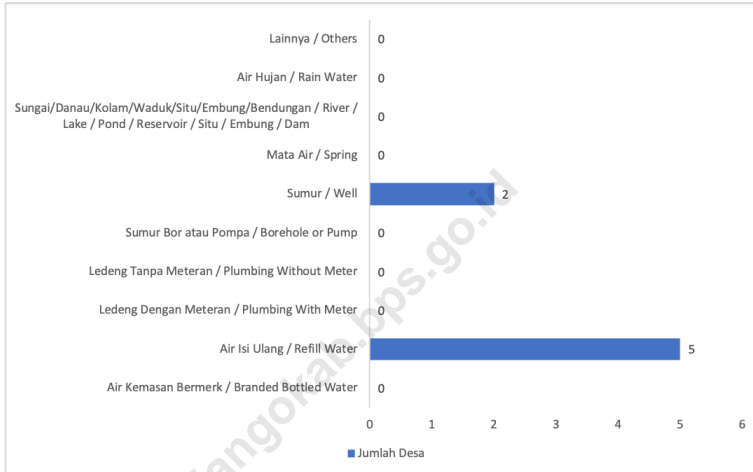
In 2020, most of the families in Tapa Subdistrict, have already used electricity from the state electricity company. As many as 42 families did not use electricity as a source of lighting.

If looked at the source of fuel for cooking, there are 7 villages where most of the families use LPG cylinders.

Meanwhile, if viewed from the source of drinking water, there are 5 villages that use refill drinking waters and pump waters, and 2 village still uses well.

Gambar 6.1
Figures

Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tapa, 2020
Number of Desa by Drinking Water Source for Most Families in Tapa Subdistrict, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 6.1**Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Tapa, 2020**
Number of Families by Village and Type of Electricity Users in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Pengguna Listrik Electricity Users			Bukan Pengguna Listrik Non Electricity Users
	PLN	Non-PLN	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	344	0	344	0
2. Talumopatu	593	0	593	0
3. Dunggala	390	0	390	0
4. Langge	303	0	303	0
5. Talulobutu Selatan	217	0	217	0
6. Kramat	307	0	307	0
7. Meranti	133	2	135	42
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	2 287	2	2 289	42

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 6.2

**Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penerangan Jalan
Utama Desa di Kecamatan Tapa, 2018 - 2020**
*Number of Village by the Existence of Village's Main Street
Lighting in Tapa Subdistrict, 2018 - 2020*

Penerangan Jalan Utama Main Street Lighting	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah / <i>Government Electricity</i>	...	0	1
Listrik Non Pemerintah / <i>Non Government Electricity</i>	...	7	6
Non Listrik / <i>Non Electricity</i>	...	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 6.3

Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tapa, 2018 - 2020
Number of Village by Type of Fuel for Cooking Used by Most Families in Tapa Subdistrict, 2018 - 2020

Jenis Bahan Bakar <i>Type of Fuel</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Gas Kota / <i>City Gas</i>	...	0	0
LPG 3KG	...	7	7
LPG Lebih dari 3KG / <i>LPG > 3KG</i>	...	0	0
Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	...	0	0
Kayu Bakar / <i>Firewood</i>	...	0	0
Lainnya / <i>Others</i>	...	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 6.4**Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Tapa, 2018 - 2020**
Number of Desa by Drinking Water Source for Most Families in Tapa Subdistrict, 2018 - 2020

Sumber Air Minum Drinking Water Source	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk / <i>Branded Bottled Water</i>	...	0	0
Air Isi Ulang / <i>Refill Water</i>	...	5	5
Ledeng Dengan Meteran / <i>Plumbing With Meter</i>	...	0	0
Ledeng Tanpa Meteran / <i>Plumbing Without Meter</i>	...	0	0
Sumur Bor atau Pompa / <i>Borehole or Pump</i>	...	1	0
Sumur / <i>Well</i>	...	1	2
Mata Air / <i>Spring</i>	...	0	0
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/ Embung/Bendungan / <i>River / Lake / Pond / Reservoir / Situ / Embung / Dam</i>	...	0	0
Air Hujan / <i>Rain Water</i>	...	0	0
Lainnya / <i>Others</i>	...	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

BAB 7 *Chapter*

PERDAGANGAN & KEUANGAN *Trade & Finance*

<http://book.pplangokampus.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
2. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
3. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
4. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
5. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan.
6. **Minimarket/swalayan** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².
7. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di

TECHNICAL NOTES

1. **Shopping complex** is a number of shops consisting of at least 10 shops and grouped in one location. In one shopping group, the number of physical buildings can be more than one
2. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings. Goods that are traded in the market can consist of many commodities (mixture) or specifically a particular commodity.
3. **A market with permanent buildings** is a market in a permanent building that has permanent floors, roofs and walls.
4. **Market with semi-permanent buildings** is a market in permanent buildings that have floors and roofs, but without walls.
5. **A market without a building** is a market that is not in a building.
6. **Minimarket / self-service** is an independent service system, selling various types of goods at retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400m².
7. **Restaurant** is a type of business that permanently uses the entire building to provide food services, processing and serving it directly on the spot according to the wishes of service users who have buyer characteristics and are usually subject to tax. Restaurant permits and

tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh dinas terkait.

8. **Rumah makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan di luar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
9. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
10. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
11. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan

their qualifications are granted by the relevant agencies.

8. **Restaurant** is a type of business that provides food services, the food processing can be carried out outside the restaurant, which has a characteristic that buyers are usually subject to tax. Restaurant permits are granted by Diparda (in districts / cities). In areas where the Tourism Office is located, usually the issuance of permits is handled by the local Directorate for the Economy / Economic Section of the local government
9. **Food and beverage stalls** are businesses that sell ready-to-serve food and drinks that are sold in permanent buildings and do not have a business license. The main characteristic of food and beverage stalls is that buyers are usually not taxed.
10. **Hotel** is a type of accommodation that uses part or all of a building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public which is managed commercially with a business license as a hotel.
11. **Lodging (hostel / motel / inn / guesthouse)** is a type of accommodation that uses part or all of a building for lodging services for the public, usually without food and beverage service facilities that are commercially managed with a non-hotel business license. Recorded includes hostels, motels, matels, campsites, tourist cottages, guesthouses, guesthouses, and the like.

- makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
12. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
 13. **Bank Umum** adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta
 14. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 15. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah Desa/Kelurahan .
 16. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman
 12. **A shop / grocery shop** is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have an independent service system that is managed by one seller.
 13. **Commercial Bank** is a bank that can provide services in the payment process. The business of commercial banks is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit and savings as well as channeling credit. Commercial banks include public and private commercial banks
 14. **Village Unit Cooperative (KUD)** is an economic organization with a social character, which is a forum for the development of various economic activities of rural communities which are carried out by and for the community itself.
 15. **The Small Industry and Handicraft Cooperative (Kopinkra)** is a cooperative with members of the small and handicraft industries in the village / kelurahan.
 16. **Savings and Loans Cooperatives (Kospin)** are cooperatives engaged in savings and loans

ULASAN

Di Kecamatan Tapa, terdapat sejumlah sarana perdagangan, diantaranya yaitu, pasar sebanyak 1 unit, minimarket sebanyak 1 unit, toko kelontong 187 unit, kedai makanan 55 unit, hotel 0 unit, dan motel/ losmen/ wisma/ homestead 0 unit.

Untuk fasilitas perbankan, terdiri dari 1 unit bank umum pemerintah, 0 unit bank umum swasta, dan 0 unit bank perkreditan rakyat.

Untuk koperasi, hanya terdapat koperasi simpan pinjam sebanyak 3 unit.

DESCRIPTION

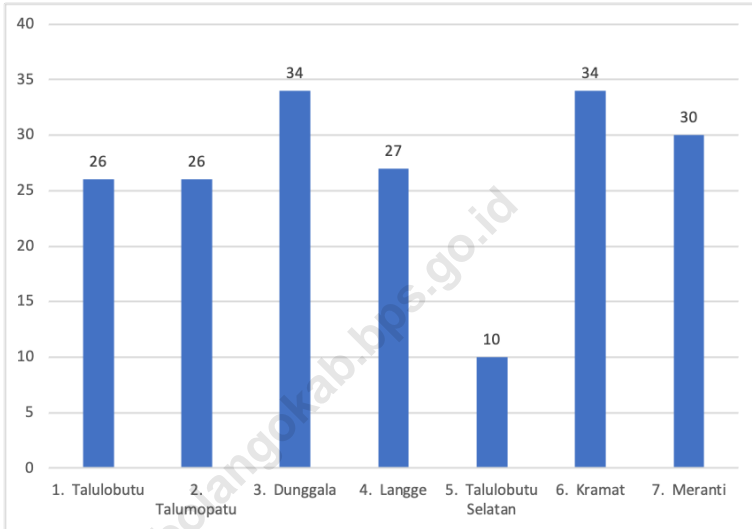
In Tapa Subdistrict, there are a number of trading facilities, including 1 units of markets, 1 units of minimarkets, 187 units of grocery stores, 55 unit of food stalls, 0 units of hotels, and 0 units of motels / inns / guesthouses / homestead.

For banking facilities, it consists of 1 units of government commercial banks, 0 units of private commercial banks, and 0 units of rural banks.

For cooperatives, there are only 3 savings and loan cooperatives.

Gambar
Figures 7.1

Banyaknya Toko/Warung Kelontong Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Number of Grocery Store by Desa in Tapa Subdistrict, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

7.1 PERDAGANGAN TRADE

Tabel 7.1.1 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tapa, 2020
Number of Economic Facilities and Infrastructure by Desa and Types in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Kelompok Pertokoan Shopping Group	Pasar Dengan Bangunan Permanen Market with Permanent Buildings	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market with Semi Permanent Buildings	Pasar Tanpa Bangunan Market Without Building	Minimarket/ Swalayan Minimarket/ Supermarket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Talulobutu	0	0	0	0	1
2. Talumopatu	0	1	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0	0	0
4. Langge	0	0	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0	0	0
6. Kramat	0	0	0	0	0
7. Meranti	0	0	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	1	0	0	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.1.1

Desa <i>Village</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Warung Makan/Kedai Makanan <i>Food Stalls</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Hostel/ Motel/ Losmen/ Wisma Hostel/ <i>Motel / Inn / Guesthouse</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Talulobutu	26	0	6	0	0
2. Talumopatu	26	0	15	0	0
3. Dunggala	34	0	10	0	0
4. Langge	27	0	11	0	0
5. Talulobutu Selatan	10	0	2	0	0
6. Kramat	34	0	4	0	0
7. Meranti	30	0	7	0	0
Kecamatan Tapa <i>Tapa Subdistrict</i>	187	0	55	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 7.1.2**Banyaknya Koperasi yang Masih Aktif Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Tapa, 2020**
Number of Cooperatives that are Still Active by Village and Types of Cooperatives in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Talulobutu	0	0	2	0
2. Talumopatu	0	0	1	0
3. Dunggala	0	0	0	0
4. Langge	0	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0	1
6. Kramat	0	0	0	0
7. Meranti	0	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	0	0	3	1

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

**7.2 KEUANGAN
FINANCE**

Tabel 7.2.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Yang Beroperasi Menurut Desa dan Jenisnya di Kecamatan Tapa, 2020
The Number of Financial Institution Facilities That Operate by Village and Types in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Bank Umum Pemerintah Government Commercial Bank	Bank Umum Swasta Private Commercial Bank	Bank Perkreditan Rakyat People's Credit Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	1	0	0
2. Talumopatu	0	0	0
3. Dunggala	0	0	0
4. Langge	0	0	0
5. Talulobutu Selatan	0	0	0
6. Kramat	0	0	0
7. Meranti	0	0	0
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	1	0	0

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 7.2.2

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Rupiah) Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Target and Realization of Land and Building Tax Receipts (Rupiahs) by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Target Target	Realisasi Realization	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Talulobutu	11 963 431	11 963 431	100,00
2. Talumopatu	27 341 031	25 733 368	94,12
3. Dunggala	13 527 061	13 527 061	100,00
4. Langge	7 159 910	7 159 910	100,00
5. Talulobutu Selatan	9 348 113	9 348 113	100,00
6. Kramat	14 091 766	13 994 742	99,31
7. Meranti	10 645 566	10 645 566	100,00
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	94 076 878	94 076 878	98,19

Sumber/Source: : Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango / Regional Finance and Revenue Agency of Bone Bolango Regency

BAB
Chapter 

TRANSPORTASI
&
KOMUNIKASI
Transportation
&
Communication

<https://bonebangkaber.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang digerakkan oleh peralatan Teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Jenis permukaan jalan** terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil, batu), tanah, air, dan lainnya (termasuk jalan terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan, dan sejenisnya).
3. **Angkutan umum** adalah moda transportasi untuk masyarakat umum.
4. **BTS** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone
5. **Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone** adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon seluler/handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler.
6. **Kantor pos** adalah pemberi pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps
2. **The type of road surface** consists of: asphalt / concrete, paved (with gravel, stone), soil, water, etc. (including roads made of wood / planks usually used in swampy areas, including paths, forest roads, and the like).
3. **Public transportation** is a mode of transportation for the general public.
4. **BTS** is a device that functions as a transmitter and receiver (transceiver) for cellular communication signals. BTS is characterized by a tower equipped with an antenna as a transceiver device. The general public often refers to it as a cellphone / cellphone tower
5. **Cellphone / handphone communication service operator** is an operator operating a cellular telephone / handphone communication service network. Cellular operators are indicated by the signals used in cell phones.
6. **Post offices** are providers of written communication and / or electronic mail services, package services, logistic services, financial transaction services, and postal agency services for public purposes.

komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.

7. **Jasa pengiriman paket/dokumen swasta** adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, dll.

7. **Private package / document delivery service** is a package or document delivery service managed by a private party, for example Tiki, JNE, ESL, etc.

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

Di Kecamatan Tapa, jalan antar-desa pada satu kecamatan tersebut, sudah menggunakan aspal. Akses dari luar wilayah kecamatan menuju Kecamatan Tapa menggunakan kendaraan roda 4, dapat dilalui sepanjang tahun.

Di Kecamatan Tapa, terdapat 5 penyedia layanan komunikasi telpon seluler. Kondisi sinyal layanan komunikasi telpon seluler tersebut secara umum kuat.

Sedangkan untuk layanan pos dan surat, di Kecamatan Tapa, terdapat 1 unit kantor pos, dan 0 unit perusahaan jasa ekspedisi

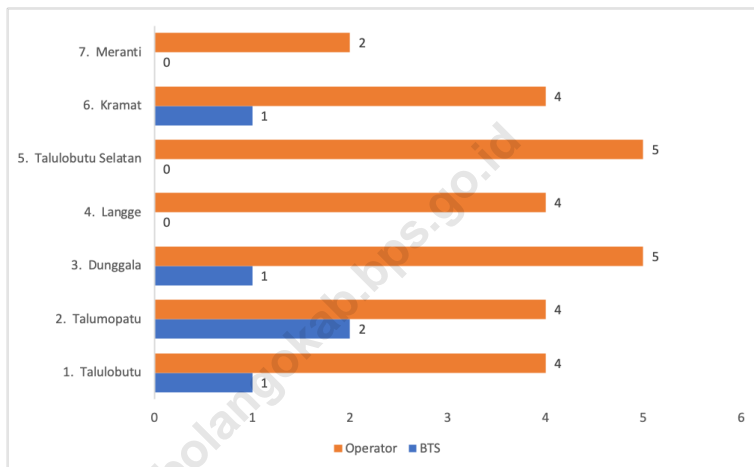
DESCRIPTION

In Tapa Subdistrict, the intervillage road in one sub-district already uses asphalt. Access from outside the sub-district to Tapa Subdistrict using 4-wheeled vehicles, can be passed all year round.

In Tapa Subdistrict, there is 5 cellular telephone communication service provider. The signal condition of the cellular telephone communication service is generally strong.

As for postal and mail services, in Tapa Subdistrict, there are 1 units of post offices and 0 units of courier service companies.

Gambar 8.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Figures 8.1 Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators by Desa in Tapa Subdistrict, 2020



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Sarana Transportasi Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
Table 8.1.1 **Inter-Urban Transportation Facilities by Village in Tapa Subdistrict, 2020**

Desa Village	Jenis Transportasi Type of Transportation	Keberadaan Angkutan Umum The Existence of Public Transportation
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	1	2
2. Talumopatu	1	2
3. Dunggala	1	2
4. Langge	1	2
5. Talulobutu Selatan	1	2
6. Kramat	1	2
7. Meranti	1	2

Catatan/Notes: Jenis Transportasi
 1. darat
 2. air
 3. darat dan air
 4. udara
 Keberadaan Angkutan Umum
 1. ada, trayek tetap
 2. ada, tanpa trayek tetap
 3. tidak ada angkutan umum

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 8.1.2 **Kondisi Jalan Darat Antar Desa Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020**
Table **Inter-Village Land Road Conditions by Village in Tapa Subdistrict, 2020**

Desa Village	Jenis Permukaan Jalan Road Surface Type	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Can Be Passed By Motor Vehicles Of 4 Or More Wheels
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	1	1
2. Talumopatu	1	1
3. Dunggala	1	1
4. Langge	1	1
5. Talulobutu Selatan	1	1
6. Kramat	1	1
7. Meranti	1	1

Catatan/Notes: Jenis Permukaan Jalan
 1. aspal/beton
 2. diperkeras (kerikil, batu, dll)
 3. tanah
 4. lainnya
 dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih
 1. sepanjang tahun
 2. sepanjang tahun kecuali saat tertentu (hujan, pasang, dll)
 3. setiap musim kemarau
 4. tidak dapat dilalui sepanjang tahun

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Menara dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Serta Kondisi Sinyal Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
Number of Towers and Cellular Telephone Communication Service Operators and Cellular Phone Signal Conditions by Village in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Village	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS) Number of Cell Phone Towers (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Yang Menjangkau di Desa Number of Cellular Telephone Communication Service Operators That Reach in the Village
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	1	4
2. Talumopatu	2	4
3. Dunggala	1	5
4. Langge	0	4
5. Talulobutu Selatan	0	5
6. Kramat	1	4
7. Meranti	0	2
Kecamatan Tapa Tapa Subdistrict	5	28

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 8.2.2

Keberadaan Kantor Pos / Pos Pembantu / Rumah Pos dan Perusahaan / Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Tapa, 2020
The Existence of Post Offices / Auxiliary Posts / Post Houses and Companies / Private Forwarding Service Agents by Desa in Tapa Subdistrict, 2020

Desa Desa	Kantor Pos / Pos Pembantu / Rumah Pos Post Office / Post Office / Post House	Perusahaan / Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expeditionary Service Company / Agent
(1)	(2)	(3)
1. Talulobutu	4	4
2. Talumopatu	4	4
3. Dunggala	1	4
4. Langge	4	4
5. Talulobutu Selatan	4	4
6. Kramat	4	4
7. Meranti	4	4

Catatan/Notes: 1. beroperasi
2. jarang beroperasi
3. tidak beroperasi
4. tidak ada

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

HARI
STATISTIK
NASIONAL

26
SEPTEMBER

DATA

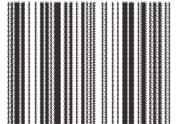
MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency
Jl. Prof. DR. Ing BJ Habibie Kec. Tilongkabila
Telp. (0435)-8591599, Fax. (0435)-8591599
Email: bps7504@bps.go.id
Homepage: <http://bonebolangokab.bps.go.id>

ISSN 2622-3759



9 772622 375002